

**PERKEMBANGAN BENTUK TARI  
RORO SUKOWATI KARYA ALIT SISWANTINI  
DI KABUPATEN SRAGEN**

**SKRIPSI**



Oleh

**Rosalia Antika**

NIM 17134158

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA**

**2022**

## ABSTRACT

**The Development of the Roro Sukowati Dance Form by Alit Siswantini in Sragen Regency, (Rosalia Antika, 2022)**, Thesis for S1 Study Program, Department of Dance, Faculty of Performing Arts, Indonesian Institute of the Arts, Surakarta.

Roro Sukowati dance is a dance creation made for performances or spectacle and welcoming guests. This Roro Sukowati dance depicts the life of a farmer who has a cheerful or joyful nature, passionate, and always tries to get closer to God Almighty. This study aims to find out how the development of the Roro Sukowati dance form by Alit Siswantini in Sragen Regency, and how the supporting factors for its development.

This research uses the theoretical basis of form, shape development, and developmental supporting factors as stated by Sri Rochana Widyastutieningrum. This research is a qualitative research using descriptive analysis method based on credible data, and the three techniques used are observation, interview, and literature study.

The results of this study show that the form of the Roro Sukowati dance describes the lives of the farmers who seem simple and full of gratitude. This dance is more often danced by teenagers and is usually danced in groups. In this dance there are three parts, the first part is the mutual cooperation of farmers to work on the fields/rice fields, the second part is worship to get closer to God Almighty and pray so that the results obtained as expected, the third/last part is having fun/happiness feeling as an expression of their gratitude for the results they have gotten so far.

The development of the Roro Sukowati dance can be seen in the movements, dancers, level work, and fashion makeup. The development of the Roro Sukowati dance form is carried out to make the result looks better than the previous one. After experiencing the development, it looks more organized and more attractive, both in terms of movement and makeup. The Roro Sukowati dance has also experienced widespread development. Apart from being taught in schools, this dance is also taught at the Sukma Puspita Art Studio, Sragen. This dance is also often performed in several places in Sragen Regency. The supporting factors for the development of the Roro Sukowati dance are internal and external factors. Internal factors include supporters of the Roro Sukowati dance (dancers, musicians, community, and audience) and the creativity of artists. External factors include the socio-cultural conditions of the community.

**Keywords: Roro Sukowati, Form development, supporting factors.**

## ABSTRAK

**Perkembangan Bentuk Tari Roro Sukowati Karya Alit Siswantini di Kabupaten Sragen, (Rosalia Antika, 2022)**, Skripsi Program Studi S1, Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Tari Roro Sukowati adalah tari kreasi yang dibuat untuk pertunjukan atau tontonan dan penyambutan tamu. Tari Roro Sukowati ini menggambarkan kehidupan seorang petani yang memiliki sifat ceria atau penuh suka cita, bersemangat, dan selalu berusaha untuk mendekati diri kepada Tuhan Yang Maha Esa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan bentuk tari Roro Sukowati karya Alit Siswantini yang ada di Kabupaten Sragen, dan bagaimana faktor pendukung perkembangannya.

Penelitian ini menggunakan landasan teori bentuk, perkembangan bentuk, dan faktor-faktor pendukung perkembangan seperti yang dikatakan oleh Sri Rochana Widyastutieningrum. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis berdasarkan data lapangan, dan teknik yang digunakan ada tiga yaitu observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bentuk tari Roro Sukowati menggambarkan kehidupan para petani yang terkesan sederhana dan penuh rasa syukur. Tarian ini ditarikan oleh para remaja secara berkelompok. Di dalam tari ini terdapat tiga bagian, bagian pertama yaitu bagian gotong royong petani, bagian kedua yaitu manembah atau berdoa, bagian ketiga/terakhir yaitu ungkapan rasa syukur.

Perkembangan tari Roro Sukowati tampak pada gerak, penari, garap level, rias dan busana. Perkembangan bentuk tari Roro Sukowati dilakukan untuk menyempurnakan hasil dari sebuah karya agar tampak lebih baik dari yang sebelumnya. Hasil perkembangan bentuk terlihat lebih tertata dan lebih menarik, baik dari segi gerak maupun rias busananya. Tari Roro Sukowati juga mengalami perkembangan penyebarluasan. Tari ini selain diajarkan di sekolah juga diajarkan di Sanggar Seni Sukma Puspita Sragen. Tari ini juga sering dipentaskan di beberapa tempat wilayah Kabupaten Sragen. Faktor-faktor pendukung perkembangan tari Roro Sukowati yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi pendukung tari Roro Sukowati (penari, pengrawit, masyarakat, dan penonton) dan kreativitas seniman. Faktor eksternal yaitu kondisi sosial budaya masyarakat.

**Kata kunci: Roro Sukowati, Perkembangan bentuk, faktor pendukungnya.**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Landasan Teori	9

G. Metode Penelitian	10
1. Pendekatan Penelitian	10
2. Jenis Data	10
3. Sumber Data Penelitian	11
4. Teknik Pengumpulan Data	11
a. Observasi	12
b. Wawancara	13
c. Studi Pustaka	15
5. Tahap Analisis Data	16
6. Penyajian Hasil Analisis Data	18
H. Sistematika Penulisan	18
BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN SRAGEN DAN KEHIDUPAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT KABUPATEN SRAGEN	19
A. Letak Geografis Kabupaten Sragen	19
B. Kondisi Sosial Budaya Kabupaten Sragen	21
1. Jumlah Penduduk	21
2. Sistem Mata Pencaharian	21
3. Agama	23
4. Pendidikan	24
5. Potensi Kesenian	24
C. Latar Belakang Kesenimanan Alit Siswantini	25
BAB III BENTUK SAJIAN TARI RORO SUKOWATI	28
A. Gerak Tari	28
B. Musik atau Iringan	61
C. Tata Rias	64
D. Tata Busana	65
E. Properti	72

F. Tempat Pertunjukan	76
G. Penari	77
H. Pola Lantai	77
<b>BAB IV PERKEMBANGAN BENTUK TARI RORO SUKOWATI DAN FAKTOR PENDUKUNGNYA</b>	<b>87</b>
A. Perkembangan Bentuk Tari Roro Sukowati	87
1. Bentuk Gerak	88
2. Penari	100
3. Garap level (penataan tinggi-rendah penari)	101
4. Rias dan Busana	102
B. Perkembangan Penyebarluasan	103
C. Faktor Pendukung Perkembangan Tari Roro Sukowati	105
1. Faktor Internal	105
a. Pendukung Tari Roro Sukowati	105
b. Kreativitas Seniman/Koreografer Tari Roro Sukowati	106
2. Faktor Eksternal	107
a. Kodisi Sosial Budaya Masyarakat	107
<b>BAB V PENUTUP</b>	<b>108</b>
A. Simpulan	108
B. Saran	109
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>110</b>
<b>DAFTAR NARASUMBER</b>	<b>113</b>
<b>GLOSARIUM</b>	<b>114</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>118</b>
<b>BIODATA PENULIS</b>	<b>119</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif	16
Gambar 2: Pose motif gerak <i>srisig</i> masuk, tangan membawa <i>tumbu</i> di samping pinggang sebelah kiri.	29
Gambar 3: Pose motif gerak <i>enjer</i> , tangan membawa <i>tumbu</i> di samping pinggang sebelah kiri.	30
Gambar 4: Pose motif gerak <i>goyang pinggul seblak sampur</i> .	31
Gambar 5: Pose motif gerak <i>tebas</i> , tangan kiri <i>menthang</i> kepala hadap ke depan.	32
Gambar 6: Pose motif gerak <i>toleh</i> ke kanan kedua tangan <i>ngithing mlumah</i> di samping sebelah kanan.	33
Gambar 7: Pose motif gerak <i>mlaku mubeng</i> kedua tangan <i>ngrayung</i> di depan kepala.	34
Gambar 8: Pose motif gerak <i>nandhur pari</i> .	35
Gambar 9: Pose motif gerak <i>methik laku telu</i> kedua tangan <i>ngithing</i> di depan wajah.	36
Gambar 10: Pose motif gerak kedua tangan <i>menthang jari-jari ngrayung</i> .	37
Gambar 11: Pose motif gerak <i>numbuk pari</i> , posisi kedua tangan <i>ngepel</i> .	38
Gambar 12: Pose motif gerak <i>napeni</i> , kedua tangan memegang properti <i>tampah</i> .	39
Gambar 13: Pose gerak <i>jengkeng</i> .	40
Gambar 14: Pose motif gerak <i>nembah/manembah</i> .	41
Gambar 15: Pose motif gerak tangan <i>kupu tarung, pinggul goyang</i> ke kanan.	42
Gambar 16: Pose motif gerak <i>pilesan</i> .	43

Gambar 17: Pose motif gerak <i>srisig</i> kedua tangan membawa kipas di samping pinggang.	44
Gambar 18: Pose motif gerak <i>seribu tangan</i> .	45
Gambar 19: Pose motif gerak <i>mawar</i> .	46
Gambar 20: Pose motif gerak <i>nyawang</i> ke kanan, tangan kanan <i>menthang</i> dan tangan kiri <i>ngithing</i> di samping telinga.	47
Gambar 21: Pose motif gerak <i>lembahan sampur</i> .	48
Gambar 22: Rias wajah.	64
Gambar 23: Tata busana tampak depan dan belakang.	66
Gambar 24: Celana satin.	67
Gambar 25: Kebaya/ <i>Blush</i> .	68
Gambar 26: Kain yang dibentuk seperti <i>jarik</i> .	69
Gambar 27: Melati <i>ronce keket</i> .	70
Gambar 28: Aksesoris panjang.	71
Gambar 29: Aksesoris bunga.	72
Gambar 30: Properti <i>tampah</i> .	73
Gambar 31: Properti <i>tumbu / cething</i> .	74
Gambar 32: Properti kipas yang terbuat dari kain.	75
Gambar 33: Garap level pada gerakan <i>seribu tangan</i> .	101
Gambar 34: Garap level pada gerakan <i>sembahan</i> .	102
Gambar 35: Tari Roro Sukowati pertama kali dipentaskan pada acara Peringatan Hari Pangan tahun 2008.	103
Gambar 36: Pementasan tari Roro Sukowati setelah mengalami perkembangan pada acara Olimpiade Pariwisata 2015.	118
Gambar 37: Pementasan tari Roro Sukowati dalam acara Sayembara Nasional Kompetensi Siswa SMK 2021.	118



## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Deskripsi Gerak Tari Roro Sukowati.....	49
Tabel 2: Perkembangan Gerak Tari Roro Sukowati.....	90



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Dwi & Hasnawati. 2016. "Perkembangan Seni Tari : Pendidikan Masyarakat", dalam jurnal PGSD Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar,9 (3) 287-293. Diakses 10 Mei 2021.
- Bisri, Moh. Hasan. 2007. "Perkembangan Tari Ritual Menuju Tari Pseudoritual di Surakarta" Staf Pengajar Jurusan Sendratasik FBS Universitas Negeri Semarang, dalam Journal Of Arts Research and Education, 8 (1). diakses 10 Mei 2021.
- Koentjaraningrat, 1984. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Aksara baru
- Kurnianingsih, Tika. 2013. "Perkembangan bentuk tari Lengger Topeng di Desa Sukomakmur, Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang". Skripsi S1 Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Langer, Suzanne K. 1988. *Problematika Seni*. Alih bahasa oleh: fx Widaryanto. Bandung: ASTI.
- Maryono. 2015. *Analisa Tari*. Surakarta : ISI Press
- Moleong, Lexy J. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Munandar, S. C. Utami. 1999. *Kreativitas dan Keberbakatan*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.
- Murgiyanto, Sal. 1986. *Mengenal Kajian Pertunjukan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- \_\_\_\_\_.1983. *Koreografi Pengantar Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: ASTI.
- Sari,Noviana Ayom.2017. "Tinjauan Koreografi tari Geculan Bocah di Padepokan Wargo Budoyo Kabupaten Magelang". Skripsi S1 Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Slamet Md. 2016. *Melihat Tari*. Surakarta: Citra Sain

- Soedarsono. 1972. *Djawa dan Bali Dua Pusat Perkembangan Drama Tari di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- \_\_\_\_\_. 1976. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Yogyakarta: ASTI
- \_\_\_\_\_. 1978. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Supriyanto, Eko .2018. *Ikat Kait Implusif Sarira*. Yogyakarta : Penerbit Garudhawaca.
- Sustianingsih, Ira Miyarni & Risa Marta Yati. 2020. "Perkembangan Tari Turak di Kabupaten Musi Rawas dan Kabupaten Rejang Lebong. Gondang", dalam *Jurnal Seni dan Budaya*, 4 (1) 16-27. Diakses 11 Mei 2021.
- Tyas, Ninik Wahyuning & Maya Damayanti. 2018. "Potensi Pengembangan Desa Kliwonan sebagai Desa Wisata Batik di Kabupaten Sragen", dalam *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 2 (1):74-89. Diakses 20 November 2021.
- Widyastutieningrum, Sri Rochana. 1994. "Perkembangan tari Gambyong Gaya Surakarta 1950-1993 (Kontinuitas dan Perubahannya)". Tesis S2 Fakultas Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Langendriyan Mangkunagaran Pembentukan dan Perkembangan Bentuk Penyajiannya*. Surakarta: ISI Press.
- \_\_\_\_\_.2011. *Sejarah Tari Gambyong Seni Rakyat Menuju Istana*. Surakarta: ISI Press.
- \_\_\_\_\_.2007. *Tayub di Blora Jawa Tengah Seni Pertunjukan Ritual Kerakyatan*. Surakarta : Pascasarjana ISI Surakarta dan ISI Press Surakarta.
- Wulandari, Lenni. 2018. "Bentuk Sajian dan Fungsi Sosial Tari Gatholoco Kelompok Seni Cipto Budoyo Desa Kembang Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung". Skripsi S1 Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.

Warsidi, dkk. 2019. Kabupaten Sragen dalam Angka. Sragen: BPS Kabupaten Sragen.

#### WEBTOGRAFI

Faturohman,2019.“Elemen-ElemenBentukPertunjukan,<https://ronggengbugis.blogspot.com/2019/12/elemen-elemen-bentuk-perunjukan-dalam.html>, diakses 03 April 2020.

Husna,2016.“ProsesPenciptaanTari,”<https://www.slideshare.net/imaahussnacalmly/proses-penciptaan-tari>, diakses 04 April 2020.

